

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Ditemukan 7 jenis Piperaceae yang ada di HPPB yaitu *Piper* sp. (section *Muldera*), *P. cf. betle* L., *P. porphyrophyllum* N. E. Br., *P. cf. ribesioides* Wall., *P. cilibracteum* C. DC., *P. curtisii* C. DC. dan *P. aduncum* L.
2. Jenis Piperaceae di HPPB yang aktif menghambat pertumbuhan jamur patogen tanaman karet adalah *P. cf. betle* L., *P. porphyrophyllum* N. E. Br dan dan *P. aduncum* L pada konsentrasi 2500 mg/L.
3. Fraksi ekstrak daun *Piper* yang paling aktif menghambat pertumbuhan jamur patogen tanaman karet adalah ekstrak heksan daun *P. aduncum* L pada konsentrasi 1000 mg/L.
4. Nilai MIC<sub>90</sub> dari fraksi heksan ekstrak daun *P. aduncum* L. terhadap jamur patogen tanaman karet adalah pada konsentrasi 795 mg/L terhadap *Colletotrichum gloeosporioides*, 2717 mg/L terhadap *Corynespora cassiicola* dan 6999 mg/L terhadap *Ceratocystis fimbriata*.
5. Nilai MIC<sub>50</sub> pada konsentrasi 32,5 mg/L terhadap *C. gloeosporioides*, 165 mg/L terhadap *C. fimbriata* dan 223 mg/L terhadap *C. cassiicola*.
6. Diduga senyawa dominan *1,3-Benzodioxole, 4,7-dimethoxy-5-(2-propenyl)-* (CAS) Apiol dari fraksi ekstrak heksan daun *P. aduncum* L. yang berpotensi paling aktif menghambat pertumbuhan jamur patogen tanaman karet.

#### B. Saran

Hasil penelitian *bioassay guide* ekstrak daun Piperaceae dapat dipertimbangkan untuk isolasi senyawa aktif dan analisis potensi antijamur lengkap dari ekstrak heksan *Piper aduncum* baik secara *in-vitro* maupun secara langsung terhadap jamur patogen tanaman karet di lapangan.